

PEMANFAATAN BATANG PISANG SEBAGAI KEMASAN GULA AREN DALAM MENUNJANG PROGRAM RAMAH LINGKUNGAN DI DESA BAH BALUA

¹Wahyu Dwi Sulindra, ²Dina Aprilia, ³Jihan Adillah, ⁴Putri Nabilla Lubis, ⁵Desy Novianti, ⁶Selfida Sunaria Purba, ⁷Siti Nurhalizah, ⁸Muhammad Tri Bintang, ⁹Intan Mutya, ¹⁰Tria Khairani, ¹¹Indra Utama, ¹²Emelia Rahmadany Putri Gami
^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12} Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah Medan

ARTICLE INFO

Keywords:
Batang Pisang,
Gula Aren,
Kemasan Gula Aren,
Program Ramah
Lingkungan

Email :
ameliagamie@gmail.com

ABSTRACT

Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah merupakan sebuah kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang melibatkan mahasiswa sebagai peserta dan dosen sebagai pembimbing yang berfokus pada tema kampus Kegiatan KKN di Desa Bah Balua kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang selama 21 hari memfokuskan pada inovasi kemasan dan pemasaran produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). Permasalahan yang ditemui di desa Kekait adalah pemasaran yang masih terbatas di sekitar desa saja, kemasan yang hanya menggunakan ukuran besar seperti ratusan gram dan kiloan, dan kurangnya kesadaran untuk membuat merek suatu produk. Berangkat dari permasalahan tersebut, dipandang penting untuk memberi pendampingan tentang inovasi kemasan dan kegunaan produk gula Aren kepada salah satu pelaku UMKM yang berpotensi untuk memperluas pemasaran. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan omset penjualan UMKM dengan memperluas pasar gula Aren di desa Bah Balua kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang. Metode yang digunakan adalah wawancara dalam pengumpulan data dan menggunakan metode pendampingan dalam pelaksanaannya. Manfaat penelitian adalah meningkatkan inovasi dan daya saing produk gula Aren desa Bah Balua kecamatan bangun purba kabupaten deli serdang. Saran dari peneliti kepada masyarakat Desa Kekait adalah diharapkan setiap pelaku UMKM untuk meningkatkan kepercayaan dirinya pada produk-produk mereka.

Copyright © 2024 ABDIMAS SEAN.

All rights reserved is Licensed under a [Creative Commons](#)

[Attribution- NonCommercial 4.0 International License \(CC BY-NC 4.0\)](#)

PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah program pendidikan yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berkontribusi langsung pada masyarakat di luar lingkungan kampus. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, terutama di daerah yang membutuhkan. KKN tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan masyarakat secara langsung. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan kontribusi nyata dalam pembangunan masyarakat, terutama di daerah yang membutuhkan. KKN tidak hanya berfokus pada pemberian bantuan, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam kegiatan pengembangan masyarakat secara langsung. Kegiatan KKN dapat mencakup berbagai hal, mulai dari penyuluhan, pembelajaran, pengabdian pada masyarakat,

pengembangan potensi lokal, hingga penelitian yang berfokus pada permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat setempat.

Desa Bah Balua adalah salah satu Desa dari 24 Desa di kecamatan Bangun Purba dengan luas 665 Ha yang terdiri dari 6 dusun. Desa Bah Balua memiliki penduduk sebanyak 567 jiwa dengan 165 Kepala Keluarga (KK) dan menunjukkan bahwa jumlah laki-laki lebih banyak daripada perempuan. Penduduk Desa Bah Balua menganut beberapa agama. Penduduk Desa Bah Balua termasuk mayoritas yang menganut Agama Islam. Penduduk Desa Bah Balua terdiri dari beberapa suku bangsa (Etnis), namun ada salah satu suku yang mendominasi Bah Balua yaitu Suku Jawa.

Secara umum, lingkungan adalah segala sesuatu yang ada di sekitar kita, baik yang bersifat hidup maupun yang tidak hidup. Lingkungan bisa mencakup segala hal dari udara, air, tanah, tumbuhan, hewan, dan bahkan manusia serta aktivitasnya. Lingkungan dapat didefinisikan sebagai suatu sistem alami yang saling berkaitan dan saling mempengaruhi satu sama lain. Lingkungan adalah kesatuan ruang dengan semua benda, sumber daya, energi, keadaan, dan makhluk hidup termasuk juga manusia dan perilakunya yang memengaruhi alam itu sendiri, kelangsungan perikehidupan, dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain.

Pohon pisang adalah nama umum yang diberikan pada tumbuhan terna berukuran besar dengan daun memanjang dan besar yang tumbuh langsung dari bagian tangkai. Batang pisang bersifat lunak karena terbentuk dari lapisan pelepah yang lunak dan panjang. [1] Batang yang agak keras berada di bagian permukaan tanah. Pisang memiliki daun bertangkai yang berpenjarang dengan bagian batang yang meruncing. Ukuran daun pada tiap spesies pisang juga berbeda-beda. Tangkai pisang menghasilkan bunga dalam jumlah yang banyak. Bagian bunga pada pisang akan membentuk buah yang disebut sisir. Buah pisang berkelompok dalam satu bunga majemuk dengan ukuran yang makin ke bawah makin mengecil. Batang pisang merupakan bagian yang paling sering dibuang dari tanaman pisang yang sudah dipanen buahnya. Sebenarnya, bagian tersebut memiliki manfaat, tetapi masih banyak orang yang jarang menggunakannya. Salah satu pemanfaatan batang pisang untuk kemasan gula aren.

Gula aren yaitu, sesuai namanya, pemanis yang diproduksi dari nira pohon aren. Nira adalah cairan yang didapatkan dengan cara menyadap batang dan bunga pohon palem-paleman, termasuk di antaranya pohon aren. cairan nira ini kemudian dimasak selama berjam-jam dan dicetak hingga mengeras minimal 1 jam.

Kemasan gula aren dapat menggunakan kemasan primer, sekunder, dan tersier. Kemasan primer biasanya terbuat dari batang pisang yang telah dilayu, sehingga mudah dibentuk, tahan air, kedap udara, dan memiliki daya serap panas yang rendah. Kemasan sekunder dapat dibuat dari anyaman bambu dan rotan, yang dapat melindungi produk dan membuat gula bertahan lebih lama.

METODE

Kegiatan dilaksanakan selama 1 minggu mulai dari 27 juli sampai 2 agustus 2024 bertempat di salah satu rumah warga di kediaman ibu sri di dusun 3 desa bah balua. metode yang digunakan untuk mencapai tujuan dalam pengabdian ini yaitu: Kegiatan yang dilakukan dalam program KKN ini membantu salah satu masyarakat di Desa bah balua dalam pemasaran produk yang ada.

- a. Tahap perencanaan, di mana mereka melakukan identifikasi terhadap situasi dan kondisi wilayah, termasuk aspek kesehatan, sosial, dan ekonomi. Dalam proses ini,

- mereka menganalisis kekuatan dan kelemahan yang ada di wilayah tersebut untuk merumuskan masalah yang dihadapi oleh masyarakat setempat.
- b. Tahap persiapan. Mereka mengadakan rapat koordinasi untuk memastikan semua anggota tim memahami rencana kegiatan. Selanjutnya, mereka menyusun jadwal yang terinci untuk memastikan setiap tahap berjalan sesuai rencana. Selain itu, tim juga mengurus pengadaan peralatan dan bahan yang diperlukan untuk kelancaran kegiatan.
 - c. Tahap publikasi. Tim mengambil langkah untuk mensosialisasikan kegiatan ini melalui media sosial, sehingga informasi dapat tersebar luas dan menjangkau masyarakat yang menjadi sasaran dari program ini.
 - d. Tahap keempat, tim melaksanakan kegiatan dengan mengumpulkan masyarakat. Selama pertemuan ini, mereka menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat mengenai produk gula aren dan melakukan sosialisasi terkait cara pembuatan kemasan gula aren dari batang pisang sebagai salah satu program ramah lingkungan. Dengan demikian, melalui serangkaian tahapan ini, tim pengabdian berupaya memberikan manfaat konkret kepada masyarakat Desa Bah Balua. Selain itu kami juga melakukan wawancara ke salah satu masyarakat yang ada di desa bah balua mengenai permasalahan yang mereka hadapi ketika menjalankan usahanya. Wawancara yang kami lakukan mendapatkan data bahwa permasalahan yang dihadapi di desa bah balua adalah pada proses pengemasan gula aren.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut hasil observasi yang telah dilakukan peneliti berfokus untuk membantu UMKM gula aren milik ibu sri di desa bah balua. Selanjutnya dapat kita lihat proses pembuatan gula aren dari pengambilan nira sampai pengemasan gula aren oleh ibu sri. Ketika melihat kemasan-kemasan yang dibuat oleh ibu sri adalah kemasan gula aren yang di bungkus menggunakan plastik. Kami memberikan masukan mengenai kemasan baru yang menurut kami lebih ramah lingkungan yaitu kemasan dalam bentuk pelepah pisang kering yang adanya inovasi pengemasan agar terlihat menarik dengan mengemas ukuran yang lebih praktis. Jadi, kelompok kami bereksperimen dengan membuat kemasan sendiri mulai dari pengambilan pelepah pisang dan pengeringan hingga menjadi pengemasan yang akan digunakan.

Kelompok kami membuat sebuah inovasi baru yang berbahan dasar pelepah pohon pisang yang dikeringkan. Karena salah satu tanaman pohon pisang banyak tumbuh di desabah balua. Maka dari itu kelompok kami mengembangkan pembuatan tentang pengemasan gula aren dengan menggunakan pelepah pohon pisang yang kering.

Pemasaran produk yang menggunakan cara memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar untuk cara potensial dalam lingkungan sekitar, produk ini akan dipasarkan disalah satu UMKM yang menjual bahan pokok makanan. Pada penelitian ini metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah metode wawancara, peneliti mewawancarai salah satu UMKM mengenai permasalahan yang mereka hadapi ketika melakukan usahanya. Peneliti menggunakan metode pendampingan dengan cara membantu salah satu UMKM mulai dari desain, pengemasan, dan pemasaran di Desa bah balua.

Hasil

Kegiatan yang dilakukan dalam program KKN ini adalah membantu masyarakat Desa terkait dalam pemasaran produk UMKM yang ada. Dalam hal ini pertama-tama yang kami lakukan adalah melakukan wawancara ke berbagai UMKM yang ada di desa mengenai permasalahan yang mereka hadapi ketika menjalankan usahanya. Wawancara yang kami

lakukan mendapatkan data bahwa permasalahan yang dihadapi oleh UMKM-UMKM di desa kekait adalah pada proses pemasarannya, pengemasan, kurang pemanfaatan buah pisang dan pengolahan gula aren sebagai konsumsi gula saja. Menurut hasil observasi yang telah dilakukan, peneliti berfokus untuk membantu UMKM gula semut milik bapak ribut dari dusun V desa bah balua. UMKM ini mempunyai peluang untuk berkembang lebih jauh lagi karena memiliki minat konsumen yang tinggi, namun ada kendala pada pemasaran dan kemasannya. Selanjutnya dilihat dari proses pembuatan gula aren dari pengambilan aren oleh petani sampai pengemasan gula aren oleh pak ribut.

Ketika melihat kemasan-kemasan yang dibuat oleh pak ribut adalah kemasan gula aren dengan berat 500g dan 1kg kami memberikan masukan mengenai kemasan baru yang menurut kami lebih memiliki peluang untuk di pasarkan lebih jauh dan lebih luas lagi, yaitu kemasan dalam bentuk kerucut . Untuk meningkatkan daya tarik masyarakat membeli produk gula aren adanya inovasi pengemasan agar terlihat menarik dengan mengemas dengan bentuk kerucut dengan isi produk bisa di sesuaikan dengan loyang hasil cetakan gula aren. Jadi kelompok kami bereksperimen dengan membuat kemasan dari batang pisang kering untuk memudahkan penjualan.

Kelompok kami memiliki ide membuat kemasan ini, karena melihat produksi pengemasan gula aren dari bapak ribut masih menggunakan plastik kresek. Yang mana seharusnya kita menciptakan kemasan yang lebih ramah lingkungan dan limbahnya mudah terurai oleh tanah.

Dengan memanfaatkan kondisi lingkungan sekitar dan memanfaatkan media online. Untuk cara potensial dalam lingkungan sekitar. Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode wawancara, peneliti mewawancarai para pelaku UMKM mengenai permasalahan yang mereka hadapi ketika melakukan usahanya. Peneliti menggunakan metode pendampingan dengan cara membantu pelaku UMKM mulai dari pengemasan dan juga pemasaran di media online dan penampung besar.



Gambar 1. Kegiatan KKN mengolah dan membungkus gula aren

Desa bah balua kecamatan bangun purba kabupaten Deli Serdang adalah salah satu lokasi yang baru saja mendapatkan mahasiswa KKN dari UMN Al Washliyah. Tema yang dijalankan oleh mahasiswa KKN tahun 2024 ini adalah Desapreneur, maka mahasiswa KKN UMN Al Washliyah berupaya untuk melakukan peningkatan strategi pemasaran dan menginovasi masyarakat dalam mengelola gula aren dengan kemasan yang lebih menarik serta menjadi produk yang lebih baru. Adapun bentuk inovasi kemasan dan produk gula aren yang telah dilakukan adalah dengan membuat kemasan yang lebih menarik yaitu berupa gula

aren kiloan yang dibungkus dengan menggunakan batang pisang kering serta membuat produk lebih menarik dilihat dan lebih mudah untuk produksi besar.



Gambar 2. Hasil kemasan gula aren

Inovasi merupakan suatu proses yang berusaha memberikan solusi terhadap permasalahan yang ada. Permasalahan yang sering terjadi di dalam bisnis adalah produk yang bagus tetapi mahal atau produk yang murah tetapi tidak berkualitas. Inovasi produk menurut Moreau et al dalam Sutrasnawati (2008) dapat berasal dari perbaikan maupun perubahan terhadap produk yang telah ada sebelumnya atau bisa juga melalui produk yang benar-benar baru dan lain dari sebelumnya. Artinya perusahaan yang mampu mendesain produknya sesuai keinginan pelanggan akan mendapatkan minat yang banyak untuk meningkatkan nilai produksi

KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu ibu-ibu rumah tangga sudah berada pada tingkat pemahaman yang lebih baik tentang manfaat dari batang pisang sebagai kemasan gula aren yang ramah lingkungan sehingga tidak menggunakan kemasan plastik atau sejenisnya yang tidak ramah lingkungan. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yang dilakukan telah tercapai target sasaran yaitu Menambah pengetahuan tentang kemasan produk yang ramah lingkungan seperti salah satunya adalah batang pisang yang sudah dikeringkan. Masyarakat memberikan respon yang sangat baik dengan indikator capaian yaitu selama proses pembuatan kemasan gula aren berjalan dengan lancar sesuai rencana. Masyarakat terlihat sangat antusias dalam kegiatan pembuatan kemasan tersebut. Tak hanya mendapat ilmu untuk membuat kemasan produk, masyarakat juga dapat membawa produk yang telah dibuat dalam kegiatan tersebut.

REFERENSI

- Aliyyah, R.R. et al. (2021) 'Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan', JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri), 5(2), pp. 663-676
- Anonim. 2015. 12 Manfaat Pohon Pisang Bagi Kehidupan Manusia. Manfaat.co.id/manfaat-pohon-pisang.
- Aprianty Masayu Endang. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. Jurnal Sosio e- Kons: Vol.10 no.1

Pemanfaatan Batang Pisang Sebagai Kemasan Gula Aren Dalam Menunjang Program Ramah Lingkungan Di Desa Bah Balua - Wahyu Dwi Sulindra, et.al

- Hermawan, Daniel. 2023. Inovasi Dalam UMKM: Peluang, Tantangan, dan Keberlanjutan. Yogyakarta: Deepublish.
<http://www.munsypedia.com/2013/12/manfaat-buah-kulit-batang-hati-akar.html>.
- Lempang, M. 2012. Pohon Aren dan Manfaat Produksinya. Info Teknis EBONI, Vol. 9 No. 1, hal 37-54.
- Supriyono dan Pandji S. (2010). Pemeberdayaan Masyarakat Melalui Inovasi Produk. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur.